

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didasari dengan temuan-temuan dari data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil validitas ahli materi 90%, ahli desain 85,41%, dan ahli bahasa 90,38 %. Dari hasil validasi modul yang dikembangkan maka bahan ajar termasuk dalam kriteria sangat baik dan dinyatakan valid serta layak untuk digunakan.
2. bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai kearifan lokal dikategorikan praktis karena modul hasil tanggapan respon siswa dari uji coba terbatas dan uji coba skala besar mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat bahwa siswa lebih suka menggunakan modul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas dengan persentase rata-rata Uji I respon siswa 88.1% dan Uji II respon siswa meningkat dengan persentasi 91,9% tertarik dengan modul. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa jika nilai lebih dari 90 maka dikategorikan sangat baik. Apabila kategori sangat baik maka bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai kearifan lokal praktis digunakan dalam pembelajaran.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai kearifan lokal yang telah diuji memiliki implikasi tinggi dibandingkan dengan modul yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai kearifan lokal dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa dalam mendalami pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai kearifan lokal ini siswa lebih memahami dan mendalami materi dengan jelas dan lebih mudah sehingga siswa dapat belajar dengan efektif.

Berdasarkan tujuan dari penelitian terlihat bahwa bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal siswa memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. bahan ajar tematik siswa ini dilihat dengan menggunakan seberapa penting dan pengaruh kearifan local bagi proses pembelajaran. Motivasi belajar ialah bagaimana siswa dengan giat ingin belajar dengan sendirinya. Anak yang memiliki motivasi tinggi akan berdampak positif pada hasil belajar yang meningkat. Tapi sebaliknya anak yang memiliki motivasi rendah akan berdampak negative pada hasil belajar yang menurun.

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi sekolah lain dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran di kelas sehingga akan menampilkan potensi yang ada dalam diri anak. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, sehingga dengan menggunakan cara pembelajaran yang baik mampu memilah potensi yang ada pada diri anak. Karena, pada hakikatnya peningkatan

pembelajaran anak dilihat dari bagaimana guru dapat menarik perhatian anak sehingga anak mampu fokus, nyaman dan senang dalam pembelajaran.

5.3. Saran

1. Bagi guru agar menggunakan bahan ajar ini dalam proses pembelajaran agar membantu anak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru yang akan menggunakan modul hasil inovasi guru di dalam kelas
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memotivasi diri untuk berkarya dan berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

